

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, waawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di pondok pesantren darul hijrah putra.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra

Perpustakaan merupakan salah satu tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung didalamnya menyediakan bahan pustaka yang dapat dijadikan bahan referensi baik bagi siswa/santri maupun bagi guru. Di dalam perpustakaan juga terdapat fasilitas lainnya berupa perabot atau perlengkapan, dan media pendidikan lainnya.



Gambar 4.1 Gedung Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra

Pondok pesantren darul hijrah putra merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mana didalamnya terdapat beberapa jenjang pendidikan yaitu SMP, MTs, SMA, dan MAN. Pada gambar 4.1, Pondok pesantren darul hijrah memiliki sebuah perpustakaan yang digunakan oleh semua jenjang pendidikan yang ada disana dan para Ustaz/Ustazah.

Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara peneliti kepada kepala perpustakaan pondok darul hijrah bahwa:

“Untuk akreditasi perpustakaan pondok pesantren darul hijrah memiliki akreditasi B yang didapat pada 19 desember 2020.”⁴³



Gambar 4.2 Sertifikat Akreditasi

Berdasarkan data dan gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren darul hijrah memiliki sebuah perpustakaan yang mana perpustakaan tersebut digunakan oleh semua jenjang pendidikan disana. Perpustakaan pondok

⁴³ Ust. Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023.

pesantren darul hijrah memiliki akreditasi B yang mana di dapat pada tanggal 19 Desember 2020.

Adapun waktu beroperasi perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pustakawan mengenai waktu operasi perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra mengatakan bahwa:

“Perpustakaan ini buka setiap hari, waktu buka pada istirahat pertama dan kedua pada waktu jam sekolah, kalo diluar jam sekolah dibuka untuk menyewa kumputer, siang habis zuhur, habis ashar, dan malam habis isya untuk malam minggu, dan klo belajar malam habis belajar malam.”⁴⁴

Hal ini senada dengan yang dikatakan pustakawan bernama Muhammad Ilham mengenai waktu pemustaka/santri berkunjung paling banyak ke perpustakaan. Beliau mengatakan bahwa:

“Santri sering berkunjung dijam istirahat, soalnya banyak santri yang menghemat uang, dari pada ke kantin lebih baik ke perpustakaan.”⁴⁵

Hal ini diperkuat dengan pernyataan santri 1 mengenai waktu yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan. Santri tersebut mengungkapkan bahwa:

“Santri memang sering berkunjung keperpustakaan pada waktu jam istirahat, saya pun demikian sering berkunjung keperpustakaan pada waktu istirahat.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan dan santri, dapat disimpulkan bahwa waktu perpustakaan beroperasi setiap hari dari hari senin sampai hari minggu, lebih tepatnya pada istirahat pertama, istirahat kedua, setelah zuhur, setelah ashar, dan malam setelah isya. Adapun waktu yang paling sering

⁴⁴ Muhammad Ilham, Pustakawan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 11 Februari 2023.

⁴⁵ Muhammad Ilham, Pustakawan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 11 Februari 2023.

⁴⁶ Nabil Syarif, Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Maret 2023.

dikunjungi oleh santri ialah pada waktu jam istirahat, dikarenakan banyak santri yang memilih menghemat uang untuk tidak belanja dikantin dan lebih memilih pergi berkunjung ke perpustakaan.

a. Pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar

Ketersediaan fasilitas perpustakaan akan berdampak pada pemanfaatan perpustakaan itu sendiri, pemanfaatan fasilitas perpustakaan dapat dilihat dari pengguna fungsi perpustakaan dengan siswa/santri mengunjungi, meminjam koleksi perpustakaan dan mencari dan menggunakan informasi yang tersedia, serta dapat dikatakan bermanfaat jika didalamnya terdapat aktifitas-aktifitas seperti siswa/santri mencari dan menggunakan informasi yang disediakan, memanfaatkan komputer atau sumber informasi terpasang lainnya sebagai sumber belajar, serta memanfaatkan ruang baca.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala perpustakaan tentang pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar bahwa:

“Instruksi langsung diberikan dari bagian pengajaran, dan dari pimpinan pondok pun memang mengintruksikan langsung kepada pengajar dan santri untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar, seperti rujukan tempat belajar, bahan referensi, dan mencari informasi.”⁴⁷

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan santri 2, santri tersebut mengungkapkan bahwa:

“Kami setiap habis pembelajaran didalam kelas diarahkan untuk kembali mengulang pelajaran di perpustakaan pada sore atau malam harinya. Hal itu agar perpustakaan kami manfaatkan sebagai sumber belajar.”⁴⁸

⁴⁷ Ust. Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023.

⁴⁸ Muhammad Halim, Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Maret 2023

b. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar

Pemanfaatan koleksi perpustakaan yang sering dimanfaatkan oleh santri ialah ketika santri akan melakukan ujian, mengerjakan tugas dan kegiatan belajar santri. Hal ini berdasarkan wawancara penulis kepada Pustakawan, beliau mengatakan bahwa:

“Sering santri menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti ketika santri membutuhkan bahan referensi untuk mengerjakan tugas, terlebih lagi santri akhir. Santri akhir biasa membutuhkan bahan referensi tambahan buat tugas akhir dan referensi buat ujian mengajar atau disebut *amaliyah tadrīs*. dan ada pula ustaz yang menyuruh santri untuk membaca buku dan diawasi oleh ustaz tersebut.”⁴⁹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan santri 3 mengenai mencari referensi tambahan ketika menjelang ujian dan untuk mengerjakan tugas lain. Santri tersebut mengungkapkan bahwa:

“Saya sering mencari referensi tambahan ketika menjelang ujian dan ketika saya mendapatkan tugas membuat pidato. Hal ini dikarenakan ada beberapa buku yang tidak saya punya.”⁵⁰

c. Pemanfaatan ruang perpustakaan sebagai sumber belajar

Pemanfaatan ruang perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra sering dimanfaatkan santri untuk diskusi dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk membuat santri akrab dengan perpustakaan dan mengurangi kejenuhan santri dalam belajar dikelas. Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara penulis dengan seorang guru/Ustazah, beliau mengatakan bahwa:

⁴⁹ Muhammad Ilham, Pustakawan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 11 Februari 2023.

⁵⁰ Ahmad Dutama Aditiya, Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Maret 2023.

“Saya sering membawa santri untuk berkunjung ke perpustakaan, menugaskan mereka untuk membaca buku dan melakukan pembelajaran diperpustakaan.”⁵¹

Hal ini senada dengan wawancara penulis kepada kepala perpustakaan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Ruangan perpustakaan ini sering digunakan untuk rapat para ustaz/ustazah, tempat mengajar para ustaz/ustazah biar santri tidak jenuh dikelas, dan fasilitas yang digunkan yaitu TV yang ada disini buat kegiatan rapat dan mengajar.”⁵²

Hal ini diperkuat dengan pernyataan santri 1 mengenai santri diperintahkan oleh guru untuk belajar ke perpustakaan. Santri tersebut menyatakan bahwa:

“Sering kami diperintahkan oleh Ustaz/Ustazah untuk belajar ke perpustakaan.”⁵³

d. Pemanfaatan perpustakaan sebagai fungsi hiburan dan rekreasi

Disamping fungsi perpustakaan sebagai fungsi pendidikan, Adapula fungsi perpustakaan sebagai fungsi hiburan dan rekreasi. Perpustakaan dimanfaatkan santri sebagai hiburan ketika lagi jenuh dan sumpek. Hal ini berdasarkan wawancara penulis kepada santri 4, santri tersebut mengungkapkan bahwa:

“Sering juga kami ketika tidak ada jam belajar dan kami lagi sumpek, kami pergi keperpustakaan untuk membaca sebagai hiburan.”⁵⁴

⁵¹ Ustazah Norhayati, Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 15 Februari 2023.

⁵² Ustaz Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023.

⁵³ Nabil Syarif, Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Maret 2023.

⁵⁴ Muhammad Arif, Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Maret 2023.



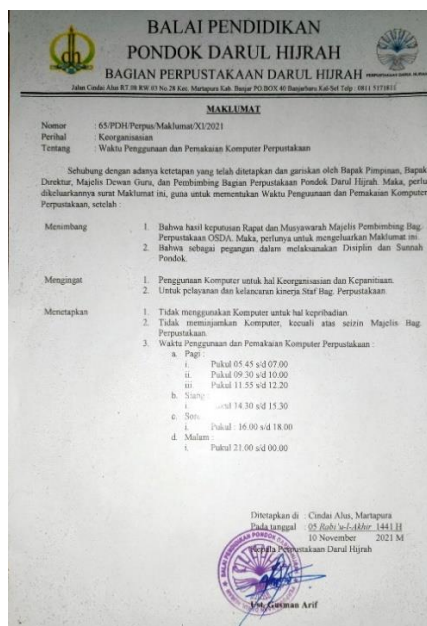
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran di Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa adanya instruksi dari bagian pengajaran dan pimpinan pondok kepada pengajar dan santri untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini termasuk pemanfaatan koleksi yang mana digunakan santri sebagai bahan referensi tambahan untuk mengerjakan tugas dan tugas akhir untuk santri akhir. Termasuk juga didalamnya pemanfaatan ruang perpustakaan sebagai tempat diskusi, kegiatan belajar mengajar, dan ruang rapat Ustaz dan Ustazah di perpustakaan. Disamping pemanfaatan koleksi dan ruang, adapula pemanfaatan perpustakaan sebagai hiburan dan rekreasi. Santri memanfaatkan perpustakaan sebagai hiburan ketika mereka lagi jenuh dan sumpek.

e. Pemanfaatan media penelusuran informasi

Diluar dari tempat belajar, tempat rapat, tempat belajar mengajar dan membaca. Perpustakaan pondok pesantren Darul Hijrah juga menyediakan layanan sewa komputer. Hal ini diungkapkan pula oleh pustakawan, beliau mengatakan bahwa:

“Ada sewa komputer atau menggunakan internet untuk mencari sumber/referensi tambahan.”⁵⁵



Gambar 4.4 Waktu Pemakaian Komputer di Perpustakaan

Hal ini sesuai dengan pernyataan santri 2 mengenai memanfaatkan komputer di perpustakaan sebagai mencari bahan referensi tambahan. Santri tersebut mengatakan bahwa:

“Kami sering ke perpustakaan dengan tujuan menggunakan komputer yang disana untuk mencari referensi dan informasi.”⁵⁶

Dari pernyataan dan gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di Pondok Darul Hijrah Putra memiliki fasilitas sewa komputer yang dimanfaatkan santri sebagai sumber informasi dan referensi tambahan.

⁵⁵ Muhammad Ilham, Pustakawan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 11 Februari 2023

⁵⁶ Muhammad Halim, Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Maret 2023.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra

a. Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

Terlaksananya pemanfaatan perpustakaan, ada beberapa faktor-faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

Adanya dukungan berupa dana merupakan hal yang penting untuk membangun sebuah perpustakaan yang baik sarana dan prasarana. Dukungan dana juga penting untuk pengadaan buku serta untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra memiliki sumber dana dari bagian pengajaran pondok darul hijrah putra. Berdasarkan wawancara penulis kepada kepala perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra, beliau mengatakan bahwa:

“Dana perpustakaan ini langsung dari bagian pengajaran, karena perpustakaan ini sekarang dibawah bagian pengajaran pondok. Kalo dahulu perpustakaan ini sendiri karena anggarannya lumayan besar perpustakaan ini.”⁵⁷

Diluar dukungan dana, adapula instruksi langsung dari pimpinan pondok darul hijrah putra untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini sangat berpengaruh dalam faktor pendukung pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren darul hijrah putra. Hal ini

⁵⁷ Ustaz Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023.

berdasarkan wawancara penulis kepada kepala perpustakaan pondok darul hijrah, beliau mengatakan bahwa:

“Instruksi langsung diberikan dari bagian pengajaran, dan dari pimpinan pondok pun memang mengintruksikan langsung kepada pengajar dan santri untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar, seperti rujukan tempat belajar, bahan referensi, dan mencari informasi.”⁵⁸

Adapun faktor pendukung lain yaitu dimanfaatkannya perpustakaan sebagai tempat pembelajaran santri. Hal ini guru langsung yang mengarahkan santri untuk belajar diperpustakaan yang langsung diawasi guru tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa jenuh santri melakukan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang Guru/Ustazah, beliau mengungkapkan bahwa:

“Saya sering membawa santri untuk berkunjung ke perpustakaan, menugaskan mereka untuk membaca buku dan melakukan pembelajaran diperpustakaan.”⁵⁹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan pustakawan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Biasanya ustaz/ustazah membawa santri ke perpustakaan, kalo jam belajar kami tutup perpustakaan kecuali ust/ustazah membawa santrinya kesini pada jam belajar mengajar.”⁶⁰

Diluar sebagai tempat pembelajaran, perpustakaan juga digunakan sebagai tempat rapat atau diskusi guru-guru. Berdasarkan wawancara penulis kepada kepala perpustakaan, beliau mengungkapkan bahwa:

⁵⁸ Ustaz Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023

⁵⁹ Ustazah Norhayati, Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 15 Februari 2023

⁶⁰ Muhammad Ilham, Pustakawan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 11 Februari 2023

“Ruangan perpustakaan ini sering digunakan untuk rapat para ustaz/ustazah, tempat mengajar para ustaz/ustazah biar santri tidak jenuh dikelas, dan fasilitas yang digunakan yaitu TV yang ada disini buat kegiatan rapat dan mengajar.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan pada pondok pesantren darul hijrah putra yaitu dukungan dana dari pondok pesantren darul hijrah, intruksi pimpinan pondok pesantren darul hijrah untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar, dimanfaatkannya perpustakaan sebagai tempat pembelajaran santri, dan dimanfaatkannya perpustakaan sebagai tempat rapat oleh guru-guru disana.

b. Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

Selain adanya faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, adapula hal-hal yang menghambat atau kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren darul hijrah putra.

Peran pustakawan dalam perpustakaan sangatlah penting untuk mendukung pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar, sehingga dibutuhkan pustakawan yang berpendidikan ilmu perpustakaan.

Berdasarkan wawancara penulis terhadap kepala perpustakaan mengenai latar belakang pendidikan beliau, apakah latar belakang pendidikan sejalan dengan perpustakaan. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Kalo soal pendidikan ini saya tidak berhubungan dengan perpustakaan.”⁶²

⁶¹ Ustaz Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023

⁶² Ustaz Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023.

Begitu pula yang ditanyakan penulis kepada pustakwan di perpustakaan pondok darul hijrah. Beliau mengatakan bahwa:

“saya tidak berlatar belakang Pendidikan ilmu perpustakaan, saya masih berada dikelas 11 SMA.”⁶³

Adapula faktor penghambat yang lain ialah adanya perombakan management pondok membuat banyak tempat di lingkungan sekolah pondok yang direnovasi. Hal ini berimbas ke perpustakaan yang membuat perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra sering berpindah-pindah dan gedung perpustakaan terbagi menjadi dua, sehingga terpisah pula tempat penyimpanan koleksi perpustakaan dengan gedung utama. Karena terbagi membuat pengunjung susah dalam mencari bahan referensi dan membaca ditempat dikarenakan terpisah gedung dan jarak. Hal ini berdasarkan wawancara penulis kepada kepala perpustakaan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Perpustakaan ini baru dipindah dan sering berpindah pindah, disebabkan banyak renovasi-renovasi di daerah lingkungan sekolah ini. Dan juga perpustakaan ini pun di bagi menjadi dua.”⁶⁴

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan santri 5 mengenai sering berpindah-pindah dan gedung yang terpisah. Santri tersebut menyatakan bahwa:

“Kami kesulitan untuk mencari referensi dikarenakan gedungnya terpisah dan berjarak lumayan jauh dari gedung utamanya.”⁶⁵

⁶³ Muhammad Ilham, Pustakawan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara 11 Februari 2023

⁶⁴ Ustaz Gusman Arif, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Februari 2023.

⁶⁵ Noval Nazmi, Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 08 Maret 2023



Gambar 4.5 Gedung utama dan tempat penyimpanan koleksi terpisah

Terlihat pada gambar 4.5 bahwasanya gedung utama dan tempat penyimpanan koleksi perpustakaan terpisah. Adanya pembagian ruang perpustakaan yang terbagi menjadi dua, berimbas pula dengan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan di gedung utama ini kurang dan seadanya, dikarenakan koleksinya terpisah dengan gedung utama perpustakaan, sehingga hal ini menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren darul hijrah putra. Hal ini berdasarkan wawancara penulis dengan Guru/Ustazah, beliau mengungkapkan bahwa:

“Perpustakaan ini kekurangan buku/bukunya itu seadanya karena lokasi perpustakaan ini berpindah pindah. Jadi, di tempat ini masih sedikit bukunya sisa buku yang lain ada diruangan lain, karena gedung perpus ini dibagi dua.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren darul hijrah putra yaitu tidak adanya tenaga ahli sebagai pustakawan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, terbaginya gedung perpustakaan menjadi dua membuat terpisahnya koleksi perpustakaan yang

⁶⁶ Ustazah Norhayati, Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, Wawancara, 15 Februari 2023.

jaraknya lumayan jauh, dan kurangnya koleksi perpustakaan yang ada di gedung utama perpustakaan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan yang terkait dengan pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar dan faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan fasilitas perpustakaan pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra memiliki sebuah perpustakaan, perpustakaan tersebut digunakan oleh semua jenjang pendidikan yang ada disana meliputi SMP/Mts, SMA/MAN, dan digunakan pula oleh guru-guru. Berdasarkan hasil temuan penulis di perpustakaan pondok pesantren darul hijrah tentang perpustakaan tersebut mendapatkan akreditasi B pada tanggal 19 desember 2020. Dengan mendapatkan akreditas tersebut dapat dikatakan bahwa perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra diakui secara formal oleh lembaga akreditasi, tentang penilaian dan penguatan mutu terkait dengan pendayagunaan yang efektif akan sumber daya, guna mencapai tujuan perpustakaan.

Hal di atas sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Lasa HS bahwa akreditasi adalah rangkaian proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi yang menyatakan bahwa suatu lembaga telah memenuhi persyaratan untuk melakukan

kegiatan sertifikasi tersebut. Lebih lanjut lagi, sertifikasi merupakan pemberian sertifikat kepada perorangan, lembaga, atau kegiatan yang dilakukan melalui proses evaluasi, pengujian, atau asesmen berdasarkan standar atau ukuran tertentu.⁶⁷ Akreditasi perpustakaan juga merupakan evaluasi yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk menilai dan mendorong peningkatan kualitas dan efektivitas perpustakaan. Salah satu tujuan akreditasi adalah memperbaiki lembaga yang diakreditasi.⁶⁸

a. Pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar

Membantu siswa untuk menghasilkan karya yang bermutu, perpustakaan tidak bisa bekerja sendiri. Dukungan sekolah, terutama melalui kebijakan pimpinan (kepala sekolah), akan memperlancar tugas atau kebijakan yang akan dijalankan oleh pengelola perpustakaan sekolah.⁶⁹ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bahwa pimpinan pondok pesantren darul hijrah memberikan instruksi kepada santri maupun pengajarnya agar memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar. Adanya instruksi dari pimpinan dapat mendorong dan memotivasi santri-santri untuk berkunjung ke perpustakaan, baik dari keinginannya sendiri maupun diarahkan oleh guru. Hal yang diinstruksikan pimpinan pondok dalam

⁶⁷ Anna Nurhayati, "Strategi Pustakwan Dalam Menyukseskan Akreditasi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta)," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 4, no. 2 (1 Januari 2017): 294, <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i2.1834>.

⁶⁸ Komarudin, "Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pengalaman Perpustakaan STAIN Kediri," *Pustakaloka* 8, no. 1 (29 Juli 2016): 16, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.454>.

⁶⁹ Mulyadi Sri Kamulyan dan Febriana Primasari, "Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (13 Juni 2016): 21, <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.1551>.

memanfaatkan sumber belajar seperti rujukan tempat belajar, mencari bahan referensi, dan mencari informasi.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Zainuddin Syarif bahwa seorang kiai adalah pemimpin diyakini mampu mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, pola kerja, dan nilai kerja yang disarankan bawahan sehingga mereka lebih mampu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi. Peran kiai terhadap santri salah satunya dapat digambarkan dengan sikap *ketawaduannya (sam'an wa tha'atan)* pada perintah kiai yang dianggap merupakan sebuah kebenaran yang harus diikuti. Kiai memiliki peran *polymorphic*, yakni sebagai sumber dan rujukan dasar yang kuat, yang diasumsikan dapat mengatasi semua persoalan yang terjadi dalam masyarakat.⁷⁰

b. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar

Pemanfaatan koleksi perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra santri memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk mencari bahan referensi guna mengerjakan tugas sekolah dan menjelang ujian, terlebih lagi santri akhir pondok darul hijrah putra sangat membutuhkan bahan referensi untuk mengerjakan tugas akhir dan ujian mengajar/*amaliyah tadris*. Selain tugas sekolah, santri pondok pesantren darul hijrah putra mencari bahan referensi untuk mengerjakan tugas diluar sekolah seperti tugas dalam membuat pidato 3 bahasa yaitu bahasa arab, inggris, dan Indonesia. Dengan demikian koleksi perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra merupakan unsur yang penting sebagai sumber belajar para santri.

⁷⁰ Zainuddin Syarif, "Manajemen Kepemimpinan Kiai dan Kontribusinya Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren," *FIKROTUNA* 6, no. 2 (28 Desember 2017): 526–27, <https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.3112>.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Nurmalia bahwa koleksi merupakan unsur terpenting perpustakaan. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Untuk itu, perpustakaan menyediakan beragam koleksi untuk dapat didayagunakan melalui pelayanan informasi yang dikemas sesuai kebutuhan pengguna dan memudahkan pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan dengan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.⁷¹ Fadilah menjelaskan juga bahwa pemanfaatan perpustakaan merupakan tindakan memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah, agar dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa membutuhkan sumber belajar lain yang mudah diakses dan nyaman.⁷²

c. Pemanfaatan ruang perpustakaan sebagai sumber belajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, baik siswa maupun guru membutuhkan referensi yang dapat mendukung kegiatannya tersebut. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu tempat penyedia informasi dalam menunjang proses belajar mengajar menjadikan tugas dan peranan guru dalam pemberdayaan perpustakaan menjadi sangat penting. Karena salah satu peranan guru adalah sebagai fasilitator. Artinya bahwa guru merupakan penghubung antara informasi yang disediakan oleh perpustakaan sekolah dengan kebutuhan siswanya.⁷³ Hal ini

⁷¹ Suhendani Suhendani, "Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir BATAN menggunakan ISO 11620:2014," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9, no. 2 (31 Desember 2021): 162–63, <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.29892>.

⁷² Arini Zubaedah, Najmudin Najmudin, dan Retno Widuri, "Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran," *Soedirman Economics Education Journal* 2, no. 1 (1 April 2020): 76, <https://doi.org/10.32424/seej.v2i1.2355>.

⁷³ Nurwulan Mustika Sari dan Ary Setyadi, "Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Guru Ips

berkesinambungan dengan hasil wawancara bahwa guru di pondok pesantren darul hijrah menugaskan dan mengarahkan santri untuk berkunjung ke perpustakaan, di perpustakaan santri di tugaskan untuk membaca dan melakukan pembelajaran disana. Hal ini bertujuan untuk membuat santri akrab dengan perpustakaan dan mengurangi rasa jenuh santri belajar didalam kelas. Diluar sebagai tempat pembelajaran, perpustakaan pondok pesantren darul hijrah digunakan sebagai tempat rapat guru-guru disana. Hal ini dikarenakan perpustakaan tersebut memiliki fasilitas berupa televisi untuk memudahkan guru dalam mempresentasikan pembahasan rapat dan bahan ajar untuk santri.

Hal ini disesuaikan dengan apa yang dinyatakan Retno Susilowati bahwa perpustakaan sekolah yang efektif memberdayakan siswa tidak hanya dengan mendukung pembelajaran di sekolah, tetapi juga memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan bacaan dan pengalaman belajarnya. Keterampilan menggunakan perpustakaan ini perlu dikenalkan sejak usia dini dan diaplikasikan sepanjang waktu sekolah.⁷⁴

d. Pemanfaatan perpustakaan sebagai fungsi hiburan dan rekreasi

Disamping fungsi perpustakaan sebagai pendidikan, informasi, dan menunjang kegiatan penelitian, adapula fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi dan hiburan. Menurut Sri Endarti bahwa perpustakaan dapat difungsikan sebagai tempat wisata belajar yang mengasyikkan dan tentu saja dapat

Dalam Menunjang Kegiatan Belajar-Mengajar Di Sma Negeri 2 Purbalingga,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 312, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23089/0>.

⁷⁴ Retno Susilowati, “Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah,” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 2, no. 2 (2016): 130, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/1256/1109>.

meningkatkan ilmu pengetahuan bagi pemustaka.⁷⁵ Hal ini berkesinambungan berdasarkan hasil wawancara bahwa santri pondok pesantren darul hijrah memanfaatkan perpustakaan sebagai rekreasi dan hiburan. Santri memanfaatkan perpustakaan sebagai rekreasi dan hiburan dengan membaca buku di perpustakaan untuk menghibur diri, hal ini apabila mereka ada jam kosong di kelas dan apabila mereka lagi sumpek atau jenuh dalam menjalani rutinitas di pondok pesantren darul hijrah.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Illa Oktadiani bahwa pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan untuk refreasing, menghilangkan rasa jenuh dan bosan serta memberikan kesenangan dan hiburan melalui fasilitas dan layanan perpustakaan yang disediakan. Fasilitas dan layanan tersebut yang bersifat menghibur namun tetap menambah wawasan dan pengetahuan pemustaka.⁷⁶

e. Pemanfaatan media penelusuran informasi

Selain tempat membaca dan tempat melakukan pembelajaran, perpustakaan pondok pesantren darul hijrah juga memiliki layanan sewa komputer dan internet. Santri pondok pesantren darul hijrah memanfaatkan layanan sewa komputer untuk mencari referensi tambahan dan mencari informasi. Adanya internet dan sewa komputer sangat bermanfaat bagi santri, dikarenakan santri dilarang membawa perangkat elektronik atau *smartphone* di pondok pesantren darul hijrah membuat

⁷⁵ Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 2, no. 1 (26 Mei 2022): 27, <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>.

⁷⁶ Illa Oktadiani, "Analisis Pemenuhan Fungsi Rekreasi Bagi Pemustaka Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Solok" 2, no. 1 (2023): 8, https://ojs.iainbatu Sangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis/article/download/8814/3270&sa=U&ved=2ahUKEwi9rK6prZ_AhX6d2wGHfiJDYMQFnoECAUQA&usq=AOvVaw2x6E8_aWxZMq91smrwUsD2.

layanan tersebut menjadi akses satu-satunya santri untuk mengakses internet dan mencari informasi di internet. Hal ini diperlukan untuk mengetahui informasi diluar pondok pesantren darul hijrah agar santri tidak gagap teknologi dan tidak buta dengan informasi seputar Indonesia dan dunia, serta membuat santri tidak merasa terisolasi di dalam pondok pesantren darul hijrah putra.

Hal ini sesuai dinyatakan oleh Elva Jelita bahwa dengan adanya internet di perpustakaan akan mempermudah bagi para pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan oleh pe,ustaka. Di perpustakaan hanya menyediakan informasi dalam bentuk cetak, dengan adanya internet akan lebih membantu dalam pencarian informasi dalam bentuk elektronik.⁷⁷ Hal ini disampaikan juga oleh Anjani Grace Kerundeng bahwa fasilitas internet di perpustakaan sangat berperan dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Keberadaan fasilitas internet itu sendiri merupakan terobosan baru dalam dunia perpustakaan guna menyajikan informasi secara lebih praktis bagi pemustaka. Internet itu sendiri juga pada dasarnya merupakan aplikasi yang sangat mudah untuk digunakan oleh berbagai macam kalangan dan penggunaannya pun dapat memberikan implikasi positif bagi pemustaka yang membutuhkan informasi.⁷⁸

⁷⁷ Elva Jelita, Raudhoh Raudhoh, dan Masyrisal Miliani, "Pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat kunjung pemustaka ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (12 September 2020): 19, <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.45>.

⁷⁸ Anjani Grace Karundeng, "Pemanfaatan Layanan Internet Pada Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado Dalam Menunjang Proses Belajar Mahasiswa," *e-jurnal "Acta Diurna"* 5, no. 5 (2016): 4, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/13541>.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra

a. Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan pada pondok pesantren darul hijrah putra

Terlaksananya pemanfaatan perpustakaan, ada beberapa faktor-faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra. Pertama, dukungan dana. Perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra memiliki sumber dana yang didapat dari bagian pengajaran pondok pesantren darul hijrah putra. Adanya dukungan berupa dana merupakan hal yang penting untuk membangun dan mengembangkan perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra yang baik sarana dan prasarananya. Dukungan dana juga merupakan hal penting untuk pengadaan buku serta untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Ketut Masiani bahwa untuk mendukung tercapai kondisi perpustakaan yang eksis dan siap bersaing, dibutuhkan dukungan dana untuk pengelolaannya sehingga perpustakaan mampu mengelola dana yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta meningkatkan kualitas SDM. Dengan penyediaan dana yang memadai maka pengembangan teknologi, peningkatan kualitas SDM, pengembangan sarana dan prasarana dapat dilakukan.⁷⁹

⁷⁹ Ketut Masiani, "Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus Dalam Globalisasi Informasi," *Jurnal Pari* 1, no. 1 (18 Januari 2017): 40, <https://doi.org/10.15578/jp.v1i1.132>.

Kedua, dukungan dari pimpinan pondok pesantren darul hijrah putra. Selain dukungan dana adapula dukungan dari pimpinan pondok pesantren darul hijrah yang menginstruksikan kepada guru dan santri untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini berpengaruh dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar agar santri dan guru menjadi akrab dengan perpustakaan dan mendorong santri untuk berkunjung ke perpustakaan. Instruksi dari pimpinan juga berpengaruh bagi pengelola perpustakaan untuk memperlancar tugas dan kebijakan yang akan dijalankan oleh pengelola perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Endang Fitriyah Mannan bahwa peran kepala sekolah terhadap perpustakaan amat vital, agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh fungsi perpustakaan maka harus ada kepekaan dan dukungan sepenuhnya oleh seorang kepala sekolah. Semua fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah akan sia-sia apabila tidak ada perhatian dan dukungan penuh dari pemimpin sekolah.⁸⁰

Ketiga, dukungan ustaz dan ustazah (guru). Dukungan guru dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar yakni memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran. Hal ini guru yang mengarahkan santri untuk belajar di perpustakaan dan menugaskan santri untuk membaca buku dan melakukan pembelajaran di perpustakaan yang langsung diawasi oleh guru dan sudah berkoordinasi dengan pustakawan. Selain sebagai tempat pembelajaran,

⁸⁰ Endang Fitriyah Mannan, "Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Eksistensi Perpustakaan Sekolah Di Jenjang Sekolah Menengah Pertama," t.t., 4, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-palim4414d474dbfull.pdf>.

perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra digunakan oleh guru-guru sebagai tempat rapat dan diskusi. Adanya dukungan tersebut membuat santri menjadi lebih familier terhadap perpustakaan, mendorong santri memanfaatkan perpustakaan dan mengurangi kejenuhan santri dalam melakukan pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Anna Nurhayati bahwa untuk memaksimalkan peranannya sebagai sumber belajar, pustakawan melakukan sosialisasi kepada sivitas sekolah. Selain menyediakan koleksi, pustakawan memberikan kesempatan bagi guru dalam melakukan pembelajaran di perpustakaan. Guru dapat berkoordinasi dengan pustakawan dalam proses belajar di perpustakaan khususnya berbasis proyek dan penyelidikan. Memotivasi peserta didik pada aktivitas membaca di perpustakaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang belajar luar kelas dengan memanfaatkan sumber daya milik perpustakaan.⁸¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar ada beberapa faktor yaitu dukungan dana, instruksi dan arahan langsung dari pimpinan pondok, dan dukungan guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran serta menjadikan tempat rapat.

⁸¹ Nurhayati, Riyanto, dan Rif'an, "Memaksimalkan Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Ponorogo," 121.

b. Faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren darul hijrah putra

Selain adanya faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, adapula faktor yang menghambat atau kendala dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar.

Peran pustakawan sangatlah penting untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pustakawan dapat diartikan sebagai seseorang profesional di bidang perpustakaan yang didapatkan dari pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan di perpustakaan.⁸²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan seorang yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, orang yang ahli dibidang perpustakaan, tenaga profesional perpustakaan, dan orang yang bekerja diperpustakaan, yang mana mereka dapatkan melalui pendidikan dan kepelatihan perpustakaan sehingga dapat menjalankan tugas di perpustakaan.

Hal ini bertolak belakang terhadap keadaan di perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra, yang mana orang yang bekerja di perpustakaan baik pustakawan maupun kepala perpustakaan saat ini belum ada yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Hal ini masuk dalam faktor penghambat pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar yang mana belum adanya tenaga ahli dalam bidang pustakawan. Belum adanya tenaga ahli ini

⁸² Vina Rahma Liodi dan Marlina Marlina, "Peran Penting Pustakawan Dalam Menyeleksi Dan Penyebaran Informasi Di Perpustakaan," *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)* 15, no. 1 (19 Mei 2021): 16, <https://doi.org/10.30829/iqra.v15i1.8476>.

berpengaruh dalam penyebaran dan menyeleksi informasi dipergustakaan, pemenuhan kebutuhan pemustaka, dan pengembangan sarana dan prasarana dipergustakaan pondok darul hijrah putra.

Selain belum adanya tenaga ahli perpustakaan, faktor penghambat lainnya ialah gedung perpustakaan yang pada saat di penghujung penelitian dilakukan perombakan oleh manajemen pondok pesantren darul hijrah putra yakni gedungnya terbagi menjadi dua, sehingga terpisahlah antara gedung perpustakaan dan ruang penyimpanan koleksi. Tentunya untuk sementara menghambat pelayanan baik pemimjaman dan layanan membaca secara maksimal. Selain itu, hal ini berdampak pula pada jumlah koleksi di perpustakaan yang disebabkan terpisahnya gedung perpustakaan dan tempat penyimpanan koleksi perpustakaan. Walaupun pada sebelum terjadi perombakan prosesi kegiatan perpustakaan berjalan lancar dan maksimal.